

ABSTRAK

MUHAMMAD TAUFIQ GUNAWAN ADIL LUBIS (NIM : 108341017)
Pengaruh Pola Komunikasi Tutor Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini (3-4 Tahun) Di Kelompok Bermain Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2013.

Masalah penelitian ini adalah periode keemasan anak peserta didik yang terhambat perkembangannya dikarenakan kurang optimalnya tutor mengajar dan tingkat pendidikan tutor yang tidak memadai untuk menjadi tutor Paud. Sedangkan tujuan ini adalah sejauh mana pengaruh pola komunikasi tutor terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Kelompok Bermain PAUD Kecamatan Sunggal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Mulyana (2008:62) pola komunikasi terbagi menjadi 3 yaitu a). Komunikasi satu arah. b). Komunikasi dua arah. c). Komunikasi banyak arah. kemudian dilanjutkan menurut Sujiono (2003:61) “setiap anak akan melalui proses panjang dalam perkembangan sosialnya yang akhirnya seorang anak akan mempunyai nilai-nilai sosial yang ada dalam dirinya yang disebut proses imitasi, identifikasi, dan internalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan sampel penelitian ini adalah 25 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

$$a = \frac{(\sum y)(\sum y^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad b = \frac{(\sum xy)(\sum x) - (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Kesimpulan Pola komunikasi tutor memiliki pengaruh yang sangat signifikan, hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $35.76 > 1.708$. Kontribusi pola komunikasi tutor terhadap perilaku sosial anak usia dini sebesar 93%, artinya meningkat atau menurunnya perilaku sosial anak usia dini (Y) sebesar 93% dipengaruhi oleh pola komunikasi tutor sedangkan sisanya 7% disebabkan Faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini yang berasal dari faktor lingkungan anak tersebut sehingga hipotesis diterima..